

# Perancangan Pelabuhan Muaro Terintegrasi di Kota Padang

**Moreno Alhafiz Nasution<sup>1</sup>**

Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta  
[moreno.alhafidz12@gmail.com](mailto:moreno.alhafidz12@gmail.com)

**Jonny Wosngso<sup>2</sup>**

Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta  
[jonnywongso@bunghatta.ac.id](mailto:jonnywongso@bunghatta.ac.id)

**Rini Afrimayetti<sup>3</sup>**

Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta  
[eniafrimayetti@bunghatta.ac.id](mailto:eniafrimayetti@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Salah satu pelabuhan tertua di Kota Padang, Pelabuhan Muaro, memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya kota. Pelabuhan ini menjadi lokasi strategis untuk transportasi penumpang dan barang karena berfungsi sebagai pusat aktivitas perdagangan dan transportasi. Namun, saat ini Pelabuhan Muaro menghadapi sejumlah masalah. Ini termasuk fasilitas penunnguan yang terbatas, kemacetan yang disebabkan oleh parkir liar, dan kekurangan infrastruktur yang mampu memfasilitasi kenyamanan dan efisiensi pengguna. Hasilnya, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep One Stop Service untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan, efisiensi operasi, dan daya tarik pelabuhan bagi pelanggan dan bisnis.

Untuk memahami kondisi saat ini dan prospek pengembangannya, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan penelitian literatur. Analisis yang dilakukan fokus pada penemuan masalah, menilai prospek area pengembangan, dan menerapkan teknik perancangan yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep integrasi layanan, pengelolaan ruang yang lebih optimal, dan fasilitas pendukung yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan fungsi pelabuhan. Metode ini diharapkan dapat mengubah Pelabuhan Muaro menjadi pusat pelayanan yang lebih modern, nyaman, dan efisien bagi orang-orang dan bisnis.

**Kata Kunci :** Pelabuhan Muaro, Pengembangan Pelabuhan, Infrastruktur Pelabuhan, Kenyamanan Pengguna, Transportasi Penumpang dan Barang.

## **ABSTRACT**

*One of the oldest ports in Padang City, Muaro Port, plays an important role in the city's economic, social, and cultural development. This port is a strategic location for passenger and goods transportation because it functions as a center for trade and transportation activities. However, Muaro Port currently faces a number of problems. These include limited waiting facilities, congestion caused by illegal parking, and lack of infrastructure that can facilitate user comfort and efficiency. As a result, this study aims to develop the concept of One Stop Service to improve customer comfort, operational efficiency, and port attractiveness for customers and businesses.*

*To understand the current conditions and development prospects, this study was conducted with a qualitative approach through field observations, interviews with related parties, and literature research. The analysis focused on finding problems, assessing development area prospects, and implementing effective design techniques. The results of the study indicate that the application of the concept of service integration, more optimal space management, and supporting facilities that are more in line with user needs can improve port functions. This method is expected to transform Muaro Port into a more modern, comfortable, and efficient service center for people and businesses.*

**Keyword :** Port of Muaro, Port Development, Port Infrastructure, User Comfort, Passenger and Goods Transportation.

## **PENDAHULUAN**

Pelabuhan memainkan peran penting dalam mendorong perdagangan, transportasi, dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pelabuhan yang terintegrasi dengan kawasan komersial memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi logistik serta meningkatkan konektivitas antarwilayah karena mereka berfungsi sebagai pusat mobilitas manusia dan barang. Kota Padang adalah salah satu kota pesisir yang memiliki potensi besar dalam bidang maritim, terutama karena Pelabuhan Muara, yang telah menjadi bagian dari sejarah perdagangan Sumatera Barat selama bertahun-tahun.

Pelabuhan Muara, yang berfungsi sebagai jalur utama antara Kota Padang dan kepulauan seperti Mentawai, menghadapi banyak masalah dalam pengelolaannya. Perencanaan yang lebih baik diperlukan karena masalah seperti kurangnya fasilitas untuk transportasi penumpang dan penjemput, terbatasnya ruang parkir, dan kemacetan di sekitar pelabuhan. Selain itu, pelabuhan belum sepenuhnya terintegrasi dengan industri komersial dan wisata sekitarnya, yang mengurangi daya tarik wilayah sebagai pusat ekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari perencanaan Pelabuhan Muara yang terintegrasi dengan berbagai fungsi pendukung dengan mempertimbangkan masalah tersebut. Penelitian ini meneliti pendekatan perancangan berbasis konsep One Stop Service yang diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi operasional pelabuhan sekaligus memperkuat peran wilayah ini sebagai pusat perdagangan dan pariwisata. Selain itu, pendekatan ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti tata ruang, aksesibilitas, dan dampak lingkungan untuk memastikan pengembangan pelabuhan yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif adalah deskriptif dan berfokus pada analisis. Metode ini memprioritaskan pemahaman fenomena yang terjadi melalui penafsiran fakta dan peristiwa. Ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih rinci dan kompleks tentang subjek yang sedang dikaji. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi atau situasi yang terjadi di lapangan daripada hanya mengukur atau menghitung data numerik.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fasilitas dan destinasi saat ini dapat dioptimalkan dalam proses perancangan Pelabuhan Terintegrasi Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perspektif dan pengalaman masyarakat, pengguna pelabuhan, dan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan tersebut. Ini dicapai melalui pengumpulan data yang relevan dan wawancara dengan berbagai pihak terkait.

Metode penelitian ini memungkinkan untuk menemukan masalah, kesulitan, dan peluang yang mungkin tidak terlihat selama penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan informasi lebih mendalam tentang bagaimana masyarakat dan pemangku kepentingan melihat perancangan pelabuhan yang terintegrasi, serta bagaimana faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya dapat memengaruhi pengembangan dan penggunaan pelabuhan tersebut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih baik untuk merancang dan mengembangkan pelabuhan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya tersebut.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang diteliti, penelitian ini menggunakan berbagai sumber data untuk membantu analisis dan diskusi. Data yang dikumpulkan mencakup informasi yang relevan dengan subjek penelitian dan memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan informasi digunakan. Pertama, informasi dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pengambil keputusan, ahli, dan pihak lain yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait dengan subjek penelitian. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui pendapat, perspektif, dan saran mereka tentang desain pelabuhan terintegrasi dan pengembangan destinasi Kota Padang. Kedua, observasi lapangan dilakukan untuk melihat keadaan sebenarnya di tempat penelitian. Ini memungkinkan untuk melacak elemen penting yang mungkin tidak ditemukan dalam sumber data lain. Observasi ini memberi tahu kita banyak tentang dinamika dan interaksi yang terjadi di wilayah yang diteliti. Selain itu, dokumentasi yang mencakup arsip, laporan, rencana perancangan, dan peraturan atau kebijakan yang relevan juga digunakan untuk memberikan informasi sistematis tentang aspek legal, teknis, dan sejarah pembangunan pelabuhan. Selain itu, untuk membangun dasar teori dan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, studi literatur dilakukan, yang mencakup penelitian dari berbagai sumber akademik, seperti buku, artikel jurnal, dan literatur. Terakhir, untuk memberikan konteks yang lebih luas untuk penelitian ini, data sekunder digunakan dari lembaga atau instansi terkait, seperti data statistik tentang kondisi pelabuhan, data lalu lintas transportasi, dan informasi ekonomi dan sosial kota Padang. Tujuan dari pengumpulan data dari berbagai sumber ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, menyeluruh, dan akurat tentang pelabuhan terintegrasi di kota Padang. Sumber data tersebut berasal dari : MV. Mentawai Fsat, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW),

Peraturan Wali Kota, Gambaran Wilayah Kawasan, Jurnal , Studi Preseden, Warga Sekitar, Sumber lainnya.

Metode penelitian untuk Perancangan Pelabuhan Muaro Terintegrasi di Kota Padang :

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan perancangan Pelabuhan terintegrasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

- Observasi: Melakukan pengamatan langsung di Kawasan Pelabuhan Muaro tepatnya di MV Mentawai Fast mengenai kenyamanan fasilitas dan kelengkapan fasilitas pengguna Pelabuhan.
- Wawancara: Mengumpulkan data melalui wawancara warga sekitar dan pihak yang terkait mengenai Pelabuhan tersebut dan perkembangan dalam jangka waktu kedepan.
- Studi Literatur: Meneliti referensi dari buku, jurnal, studi preseden terhadap bangunan sejenis Pelabuhan penumpang antar pulau.

### **Analisis Data**

- Analisis Kontekstual: Mengkaji kondisi eksisting kawasan pelabuhan dan potensi pengembangannya.
- Analisis Fungsional: Menentukan fasilitas yang dibutuhkan dalam perancangan Pelabuhan.
- Analisis Konseptual: Merancang konsep desain pelabuhan.

### **Hasil dan Implementasi**

Hasil penelitian diharapkan menghasilkan konsep perancangan pelabuhan yang bisa memfasilitasi kegiatan dari pelabuhan. Dari keberangkatan hingga kedatangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lokasi**

Lokasi site berada di JL.Berok Nipah, Kec. Padang Barat., Kota Padang, Sumatera Barat



**Gambar 1. Peta Lokasi Tapak**

Luas Tapak  $\pm 22.145 m^2$  lahan tersebut di bagi menjadi tiga bagian yaitu kawasan permukiman, kawasan komersial, dan kawasan pelabuhan dari ketentuan

Kawasan Pemukiman Adalah  $3.650 m^2$  ,Luas Kawasan Komersial adalah  $6.000 m^2$ , Luas Kawasan Komersial adalah  $4.220 m^2$ ,

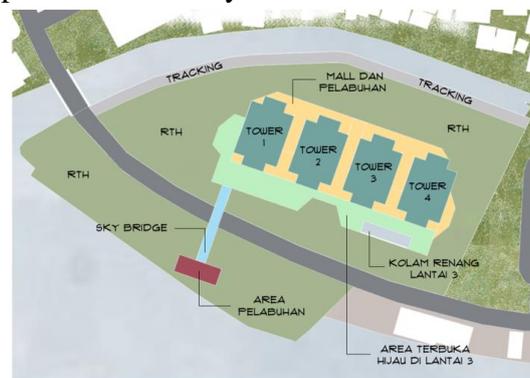
## Zoning Makro dan Mikro

### Zoning Makro

Zoning makro adalah pembagian area atau bangunan menjadi beberapa zona besar berdasarkan fungsi atau kegunaan ruang yang lebih umum. Tujuan dari pembagian ini adalah untuk mengatur dan menyusun ruang-ruang yang memiliki karakteristik atau tujuan yang serupa, sehingga memudahkan perencanaan dan penggunaan ruang.

Zoning makro juga dapat digunakan untuk perencanaan kawasan atau kota. Dalam hal ini, kawasan dapat dibagi menjadi zona pemukiman, zona komersial, zona industri, dan sebagainya. Dengan membagi bagian-bagian ini, perencanaan dapat mengoptimalkan penggunaan lahan, meningkatkan kenyamanan, dan memastikan bahwa fungsi-fungsi yang berbeda dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu satu sama lain.

Secara keseluruhan, zoning makro sangat penting untuk arsitektur karena membantu merancang hubungan ruang yang lebih efisien dan fungsional dalam skala besar, baik dalam bangunan maupun dalam perencanaan wilayah.



**Gambar 2. Zoning Makro**

Zoning area tersebut dibuat untuk mendukung berbagai aktivitas dan menciptakan fungsi ruang yang saling terhubung. Area tracking, area terbuka hijau, area pelabuhan, dan massa utama bangunan yang terdiri dari empat menara yang berfungsi sebagai condotel adalah beberapa area yang termasuk dalam zona ini.

Area tracking adalah area yang didedikasikan untuk jalur pejalan kaki atau jogging yang memungkinkan pengunjung dan pengguna area untuk menikmati kegiatan fisik dan rekreasi. Area ini dirancang dengan pemandangan yang menyegarkan dan suasana yang nyaman, memberikan pengunjung kesempatan untuk beraktivitas di luar ruangan dengan lingkungan alam yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental.

Area terbuka hijau adalah ruang terbuka yang dipenuhi dengan taman, tanaman, dan elemen hijau lainnya untuk memberikan kesejukan dan kenyamanan bagi orang yang tinggal di sana. Area ini juga dapat berfungsi sebagai ruang sosial untuk kegiatan santai atau berkumpul, dengan desain yang ramah lingkungan dan memperhatikan keberlanjutan alam.

Pelabuhan memainkan peran penting dalam wilayah ini karena memberikan akses langsung ke terminal kedatangan dan keberangkatan. Pelabuhan ini berfungsi sebagai pusat transportasi laut



Untuk setiap bagian bangunan yang saling terhubung dan terintegrasi, terdapat pembagian fungsi ruang yang jelas dan rinci dalam zoning mikro. Basement memiliki area untuk mendukung operasi, seperti area parkir, ruang mesin, dan tempat penyimpanan lainnya. Basement ini berfungsi sebagai ruang pendukung yang memungkinkan aktivitas di atasnya berjalan lancar.

Area komersial seperti mall dan fasilitas lainnya berada di lantai satu dan dua, yang dapat diakses oleh pengunjung dan pelabuhan. Dirancang untuk memudahkan interaksi antara pengunjung, pengelola, dan fasilitas publik, fungsi ruang lantai ini. Pengunjung dapat menikmati berbagai pilihan belanja dan hiburan, dan mereka juga dapat dengan mudah mencapai terminal keberangkatan dan kedatangan pelabuhan.

Area terminal di lantai satu dan dua pelabuhan sangat penting untuk memastikan operasional pelabuhan berjalan lancar. Di sini terdapat ruang tunggu, pemeriksaan tiket, dan fasilitas untuk penumpang yang akan berangkat dan baru tiba, sehingga pelanggan pelabuhan dapat bergerak dengan mudah tanpa terganggu oleh aktivitas lain di area komersial.

Selain itu, di lantai 3 hingga 6 terdapat area condotel yang dapat digunakan sebagai hunian atau penginapan bagi pengunjung atau pelancong yang membutuhkan tempat tinggal di dekat pelabuhan. Ruang condotel dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan dan privasi penghuni, serta kemudahan akses ke fasilitas bangunan lainnya.

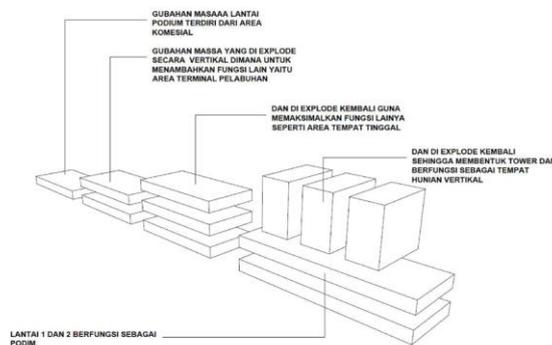
Struktur podium, atau struktur utama, menghubungkan area yang berbeda dan memiliki banyak fungsi di atasnya. Salah satu komponen utama terminal keberangkatan dan kedatangan pelabuhan dihubungkan dengan jembatan penyebrangan orang (JPO), yang memungkinkan pergerakan yang lancar antara berbagai wilayah. JPO memudahkan perjalanan penumpang dan pengunjung antara area terminal pelabuhan dengan area lainnya tanpa mengganggu mobilitas kendaraan dan pengguna lain. Dengan pengaturan zoning mikro yang cermat ini, setiap ruang dapat berfungsi secara optimal dan membantu bangunan secara keseluruhan digunakan dengan nyaman dan efisien.

### **Konsep Bentuk Bangunan**

Bangunan mix-use, juga disebut bangunan campuran, adalah jenis bangunan yang dirancang untuk melakukan lebih dari satu fungsi dalam satu bangunan. Biasanya, bangunan ini terdiri dari ruang perumahan, seperti apartemen, ruang komersial, seperti toko atau restoran, dan ruang olahraga, seperti gym atau ruang pertemuan. Konsep ini banyak digunakan di wilayah perkotaan yang padat untuk memaksimalkan penggunaan lahan yang terbatas. Bangunan dengan penggunaan campuran memiliki banyak fungsi, artinya lantai bawah dapat digunakan untuk ruang komersial atau retail, dan lantai atas dapat digunakan untuk kantor atau perumahan. Untuk memberikan kenyamanan bagi penghuni atau pengguna yang dapat mengakses berbagai fasilitas dalam satu lokasi, desain bangunannya mempertimbangkan integrasi antara berbagai fungsi tersebut. Selain itu, penggunaan ruang pada bangunan ini menjadi lebih efisien dan lebih sesuai dengan gaya perkotaan kontemporer. Keuntungan tambahan termasuk kemampuan untuk mendapatkan akses ke berbagai fasilitas tanpa perlu bepergian jauh, mengurangi kebutuhan akan transportasi, yang pada gilirannya mengurangi emisi dan kemacetan, dan menciptakan kehidupan sosial yang lebih hidup karena berbagai aktivitas dapat dilakukan dalam satu bangunan. Di kota-kota besar seperti Jakarta, New York, atau Singapura, banyak bangunan multifungsi.

Bangunan kombinasi yang menggabungkan berbagai fungsi dalam satu struktur dikenal sebagai bangunan struktur podium. Pada konsep ini, bangunan terdiri dari dua komponen utama: podium dan menara. Podium adalah bagian dasar bangunan, yang biasanya memiliki beberapa lantai dan digunakan untuk ruang komersial seperti pusat perbelanjaan, restoran, atau tempat umum lainnya. Selain itu, podium juga sering digunakan untuk area parkir atau tempat umum lainnya, di mana struktur yang lebih kokoh diperlukan untuk menahan beban dari bagian bangunan yang ada di atasnya.

Struktur podium menawarkan banyak keuntungan, salah satunya adalah efisiensi lahan. Bangunan dapat mengoptimalkan penggunaan lahan, terutama di daerah yang padat penduduknya. Selain itu, bangunan ini menggabungkan berbagai fungsi dalam satu bangunan, yang memungkinkan penghuni dan pengunjung mengakses berbagai fasilitas, seperti pusat dunia dunia atau ruang kantor yang terintegrasi. Untuk memastikan konektivitas yang baik, desain bangunan ini memanfaatkan fasilitas vertikal seperti lift dan tangga untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses antara podium dan menara. Secara keseluruhan, gagasan ini membantu membuat bangunan yang efisien dan praktis untuk berbagai kebutuhan dengan menggabungkan elemen struktural dan fungsionalitas.



**Gambar 4. Konsep Bentuk Bangunan**

Konsep bentuk banugnan di ambil dari konsep bentuk podium di mana banugnan tersebut bisa lebih efektif untuk menampung beberapa fungsi, seperti terminal pelabuhan, condotel dan mall. Konsep ini dimana fungsi dari podium dasar yaitu lantai 1 dan 2 adalah mall atau area komersial dan ada juga terdapat area terminal pelabuhan yang tepatnya terletak di lantai 2, dimana mall dengan terminal pelabuhan tersebut memiliki fungsi saling terintegrasi dikarenakan fusngi dari mall tersebut dapat membatu memfasilitasi kegiatan di terminal pelabuhan, dan begitu pula terminal pelabuhan dengan mall, dapat meningkatkan pengunjung yang berasal dari kegiatan terminal pelabuhan tersebut. Tower dari banugnan ini terdapat 4 lantai yang dimana memliki funsi sebagai condotel.

### **Konsep Struktur.**

Struktur : Untuk mendukung dan menyalurkan beban yang diterima oleh bangunan, struktur bangunan adalah sistem yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan. Struktur bangunan terdiri dari fondasi, kolom, balok, dinding, pelat, dan atap. Fondasi menyalurkan beban bangunan ke tanah yang lebih stabil, dan kolom dan balok bekerja sama untuk mendistribusikan beban ke seluruh struktur. Di samping berfungsi sebagai pemisah ruang dan penopang, dinding meningkatkan stabilitas bangunan. seperti lantai dan atap, memberikan distribusi beban horizontal. Agar bangunan tetap aman, kuat, dan stabil dalam jangka panjang,

desain struktur harus mempertimbangkan berbagai hal, seperti jenis material (beton, baja, kayu, dll.), beban yang diterima, dan kondisi lingkungan.

**Struktur Bawah :** Menggunakan pondasi tiang pancang.

Karena berat bangunan enam lantai yang besar, pondasi tiang pancang diperlukan. Pondasi ini menyalurkan beban ke tanah yang stabil, mengurangi risiko pergerakan tanah, dan mampu menahan beban vertikal dan horizontal seperti angin atau gempa. Tanah permukaan sering kali tidak cukup kuat untuk menopang beban berat. Oleh karena itu, pondasi tiang pancang memastikan keamanan dan stabilitas bangunan bertingkat.

**Struktur Tengan :** Menggunakan struktur beton bertulang.

Salah satu keuntungan menggunakan struktur beton bertulang untuk bangunan enam lantai adalah kekuatan dan daya tahan yang tinggi. Beton bertulang mampu menopang beban berat bangunan bertingkat dengan stabil, baik beban vertikal (seperti bangunan berat) maupun horizontal (seperti gempa bumi atau angin). Selain itu, beton bertulang lebih tahan terhadap api dan cuaca yang tidak menentu, meningkatkan keselamatan bangunan. Selain itu, struktur ini cukup mudah untuk diubah sesuai dengan desain yang diinginkan, yang memungkinkan fleksibilitas dalam perencanaan arsitektur. Beton bertulang adalah pilihan yang murah dan efektif untuk konstruksi bertingkat karena tidak memerlukan pemeliharaan dan bertahan lama.

**Struktur Atas :** Menggunakan struktur baja

Atap baja memiliki banyak keuntungan, terutama karena lebih ringan dan kuat daripada bahan atap seperti beton atau keramik. Atap baja juga tahan lama dan tidak mudah rusak oleh hama atau pembusukan, tidak seperti atap kayu. Selain itu, atap baja mudah dipasang dan dapat disesuaikan dengan berbagai desain arsitektur. Jika dilapisi lapisan pelindung, baja juga tahan terhadap api dan korosi. Karena tidak membutuhkan perawatan yang banyak dibandingkan dengan bahan lain, atap baja lebih hemat biaya dalam jangka panjang.

### **Hubungan Ruang Dalam**

Dalam arsitektur, istilah "hubungan ruang" mengacu pada cara berbagai ruang dalam sebuah bangunan atau lingkungan berinteraksi dan terhubung satu sama lain. Ini mencakup elemen desain yang memengaruhi cara ruang berhubungan satu sama lain secara fungsional, visual, dan ergonomis. Hubungan antar ruang sangat penting bagi arsitektur untuk membuat alur yang nyaman, efisien, dan estetis bagi penghuninya. Misalnya, koridor atau pintu biasanya menghubungkan ruang publik seperti lobi atau ruang tamu dengan ruang private seperti kamar tidur atau ruang kerja, yang memberikan akses mudah sekaligus menjaga privasi. Hubungan ruang juga mencakup pertimbangan tentang sirkulasi udara, pencahayaan, dan pergerakan orang di dalam bangunan. Pengalaman pengguna dalam suatu bangunan atau lingkungan dapat ditingkatkan dengan desain hubungan ruang yang baik.



dengan mempertimbangkan fungsi dan tujuan masing-masing ruang, sehingga setiap area dapat digunakan secara optimal. Misalnya, ruang pengelola, seperti kantor administrasi atau ruang staf, biasanya diletakkan di area yang lebih privat dan terpisah dari ruang pengunjung untuk kenyamanan dan efisiensi operasional. Ruang untuk pengunjung juga harus dipisahkan atau diatur dengan baik agar tidak mengganggu pengunjung dan pengelola.

Namun, ruang pengunjung, seperti ruang tunggu atau area pelayanan, terletak di area yang mudah diakses dan dekat dengan pintu masuk, sehingga pengunjung dapat dengan mudah menemukan dan menggunakan fasilitas yang disediakan. Hubungan antar ruang harus dirancang dengan mempertimbangkan fungsi dan kebutuhan agar pengguna dapat bergerak bebas tanpa hambatan. Dengan demikian, desain ruang harus berfokus pada efisiensi tetapi juga kenyamanan dan keamanan bagi pengguna, baik pengelola maupun pengunjung.

### Siteplan

Site plan adalah gambar atau desain yang menunjukkan tata letak dan pengaturan elemen penting di lokasi yang akan dibangun. Site plan mencakup informasi seperti batas lahan, posisi bangunan, akses jalan, ruang terbuka, parkir, taman, saluran air, dan infrastruktur lainnya. Tujuan utama dari site plan adalah untuk menunjukkan bagaimana bangunan atau proyek akan berintegrasi dengan lingkungan sekitar



**Gambar 6. Siteplan**

Siteplan menunjukkan pemisahan yang jelas antara berbagai fungsi ruang. Ini termasuk area komersial atau mall, area keberangkatan, dan area kedatangan terminal pelabuhan. Pemisahan fungsi ini sangat penting untuk membuat alur yang efisien dan fungsional bagi pengguna. Area komersial, yang biasanya terdiri dari pusat perbelanjaan, restoran, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya, dirancang untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman berbelanja bagi pengunjung pelabuhan. Dengan lokasinya yang strategis, mudah diakses, dan dekat dengan area publik, pengunjung dapat menikmati waktu luang mereka sebelum keberangkatan atau setelah kedatangan.

Area keberangkatan dan kedatangan terminal pelabuhan dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan dan keamanan penumpang. Untuk menjaga sirkulasi yang lancar dan menghindari kebingungan, area ini dipisahkan dengan jelas dari area komersial. Setiap area memiliki fungsi khusus yang saling mendukung. Area keberangkatan biasanya memiliki ruang tunggu, pemeriksaan tiket, dan fasilitas lainnya yang membantu perjalanan lancar. Area kedatangan

juga memiliki fasilitas untuk memudahkan penumpang yang baru tiba, seperti ruang tunggu, pengambilan bagasi, dan akses ke transportasi lanjutan.

### Fasad



**Gambar 7. Perspektif Fasad Bangunan**

### Eksterior



**Gambar 8. Perspektif Eksterior Bangunan**

### Interior



**Gambar 9. Perspektif Interior Bangunan**

## **KESIMPULAN**

Studi ini bertujuan untuk memperbaiki Pelabuhan Muaro di Kota Padang dengan menerapkan konsep One Stop Service. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengalaman pengguna, meningkatkan efisiensi operasi, dan meningkatkan daya tarik pelabuhan sebagai pusat ekonomi dan transportasi. Pelabuhan saat ini menghadapi banyak masalah, termasuk ruang penumpang yang terbatas, kurangnya fasilitas pendukung, dan masalah parkir liar yang menyebabkan kemacetan dan mengganggu arus transportasi. Perancangan yang lebih terintegrasi dan kontemporer diperlukan karena infrastruktur yang kurang memadai mengurangi kenyamanan dan efektivitas operasional pelabuhan.

Studi ini menemukan bahwa fungsi dan kapasitas pelabuhan dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggabungkan layanan melalui konsep One Stop Service, yang mengoptimalkan pengelolaan ruang untuk berbagai fungsi dan meningkatkan fasilitas pendukung yang lebih lengkap dan modern. Untuk mencapai tujuan ini, konsep zoning makro dan mikro digunakan dalam perancangan wilayah. Konsep ini membagi wilayah menjadi beberapa zona yang masing-masing melakukan fungsi tertentu, seperti area komersial untuk mendukung aktivitas ekonomi, terminal pelabuhan untuk memudahkan arus barang dan penumpang, dan condotel untuk menampung wisatawan dan pelanggan pelabuhan yang membutuhkan tempat tinggal sementara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solusi terbaik untuk perancangan Pelabuhan Muaro yang lebih modern dan terintegrasi adalah menggunakan konsep bangunan campuran (mix-use) dengan struktur podium. Konsep ini memungkinkan terminal pelabuhan untuk terhubung secara langsung dengan area komersial dan tempat tinggal, menciptakan sinergi antara berbagai fungsi dalam satu area. Selain meningkatkan pengalaman pengguna dan meningkatkan kemudahan akses, integrasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi lokal dengan menarik lebih banyak wisatawan, menciptakan peluang bisnis baru, dan menjadikan Padang sebagai pusat maritim dan pariwisata yang lebih kompetitif di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Investopedia. (n.d.). *One-stop shop*.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. (n.d.). *Peta Kota Padang*.

KFMAP. (2023, August 18). Apa itu gaya hidup one-stop living?

Kompas. (2022, November 29). Beroperasi di Kepulauan Mentawai, kapal cepat antarpulau mudahkan akses warga.

Kumparan. (2023, August 4). Apa perbedaan boarding pass dan check-in? Ini jawabannya.

Maulani, N. A. (2020). Analisis pengaruh keberadaan pelabuhan terhadap kinerja ekspor perikanan di Indonesia.

Pemerintah Kota Padang. (2020). *Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030*.

Permana, M. F., Siregar, H. M., & Putri, E. R. (2022). *Pemanfaatan hunian untuk fungsi komersial*.

Sugi, D. (2009). *Amoghapasa*.

Suharto, S. (2015). *Bab 2: Metode penelitian*.

Yunita, F. (2020). *Analisis pengaruh tata ruang terhadap mobilitas dan aksesibilitas masyarakat di Kota X* [Tesis/Disertasi, Universitas X]